

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada dasarnya memiliki sejarah perubahan sekolah yang cukup panjang. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan perubahan dari tahun ketahun samapi saat ini.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ini adalah PGA Swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan, berubah lagi menjadi Madrasah Agama Islam Swasta/Swadaya yaitu tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filiail Negeri Pelaihari, dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

Madrasah Aliyah Negeri ini didirikan dengan latar belakang adalah sebagai sebuah kabupaten yang baru berdiri, bahkan dengan latar belakang masyarakat yang agamis, tentu diharapkan sekali berdirinya sekolah lanjutan atas seperti halnya madrasah yang bernuansa Islami dan ternyata hal ini sanagt diminati oleh warga Pelaihari yang baik yang berasal dari suku Banjar ataupun dari suku Jawa. Apalagi sejak berdirinya sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah satu-

satunya Madrasah Tingkat Atas yang ada di Kota Kabupaten Tanah Laut atau Pelaihari.

Selain itu juga dilatar belakangi agar kota Pelaihari selalu mengalami kemajuan atau perkembangan kearah yang lebih baik, terutama dari segi pendidikan, sebba kalau warganya berilmu pengetahuan dan punya wawasan yang tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk menunjukan daerahnya sehingga akan sama dengan daerah-daerah yang lain, sekalipun Pelaihari baru berdiri disbanding dengan daerah-daerah yang lain di Kalimantan Selatan.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah satu-satunya madrasah Aliyah yang ada dikota Pelaihari, Madrasah ini tepatnya terletak sekitar 2 km dari ibu Kota Kabupaten Tanah Laut yaitu di Jalan Al Fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari, sebelah kanan arah menuju Pantai Takisung. Oleh karena itu setiap tahun peminatnya selalu saja bertambah, namun karena keterbatasan ruang belajar, maka siswa baru selalu dibatasi, Apalagi MAN Pelaihari memiliki asrama Puteri yang dapat menumpang kurang lebih 40 orang, mereka sekaligus menjadi santri Pondok Pesantren al-Fatah, yang kegiatan pondokya kebanyakan pada malam hari, termasuk pelajaran Bahasa Arab.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut selalu mengalami kemajuan baik dari segi siswanya, tenaga pendidikny, tenaga tata usaha dan fasilitas yang semakin lengkap.

2. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah lima orang yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah, yaitu :

- a. Bapak Syamsul Yusrie dari tahun 1979 – 1983
- b. Bapak Poniman BA dari tahun 1983 – 1987
- c. Bapak Drs. H. Hamdani Aseri dari tahun 1987 – 2001
- d. Bapak Drs. H. M. Sadik dari tahun 2001 – 2010
- e. Ibu Dra. Aminah, S Pd I dari tahun 2010 – Sampai Sekarang

3. Keadaan Tenaga Pengajar Pada MAN Pelaihari

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 34 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar Pada MAN Pelaihari ini, dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar pada MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2010/2011

| No | Nama/NIP | Pend/ Jurusan | Mata Pelajaran |
|----|--|------------------|------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Dra. Aminah S.PdI NIP. 196104021985032001 | S1 Syariah | Fiqih |
| 2 | Qamaruddin, SPd. NIP. 196506081997021002 | S1. Biologi | Biologi Geografi |
| 3 | Purwanti, S.Ag NIP. 196712181996032001 | S1, Tarbiyah | B.Ingggris Ket./B. Asing SKI |

| | | | |
|----|--|------------------|-------------------------------------|
| 4 | Nursyahriana, S.Pd NIP.197008091998032004 | S1,Biologi | Biologi TIK Seni Budaya |
| 5 | Drs. Syahrani NIP. 196703121996031001 | S1, Tarbiyah | Quran Hadis Pengemb diri |
| No | Nama/NIP | Pend/ Jurusan | Mata pelajaran |
| 6 | Salihan, S.Pd NIP.197408222001121001 | S1, Bahasa | B. Inggris Ket/B. Asing |
| 7 | Rasyidah, S.Pd NIP.1972111720002122002 | S1, Matematika | Matematika |
| 8 | Yuli Yanti, S.Pd, Msi NIP. 19770627200112001 | S2. MIPA | Kimia |
| 9 | Agus Wahyuni, Sag NIP. 197508252003121003 | S1. Tarbiyah | B. Arab Peng diri |
| 10 | Hj. Erawati, S.Pd NIP. 197304212005012010 | S1, Bahasa | B.Indo |
| 11 | M. Fajar Rivany, S.Pd NIP. 197304212005011005 | S1, Sejarah | Sejarah Sosiologi |
| 12 | Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP. 197709132005012003 | S1 PPKN | PPKN |
| 13 | Rusilawati, S.Ag NIP.1997403022005012007 | S1, Dakwah | Aqidah Akhlak Mulok Peng Diri |
| 14 | Nor Asiah, S.Pd NIP. 197010282005012007 | S1, Biologi | Biologi Fisika Seni Budaya |
| 15 | Annisaurrahmah, S.Pd NIP. 198102262005012007 | S1, Ekonomi | Ekonomi PPKN |
| 16 | Ika Rahmawati. S.Pd NIP.198105112005012008 | S1, Matematika | Matematika |
| 17 | Hj. Nurul Fathiah NIP.197610012006042032 | S1, MIFA | Kimia Seni Budaya Fisika |
| 18 | Faridah S.Pd NIP.197208142007012002 | S1, Bahasa | B.Indonesia Seni Budaya |
| 19 | Hj. Johar Latifah, S.Pd NIP. | S1, FKIP | B. Inggris B. Indonesia |
| 20 | M. Najamuddin, S.Pd.I NIP. 197603192007011020 | S1, Tarbiyah | TAFSIR |
| 21 | Rinawati NIP.197802172007102001 | S1, Tarbiyah | Fiqih B.Inggris |

| | | | |
|----|---|----------------|--|
| | | | Mulok |
| 22 | Umar Sazali, S.Pd I NIP. 197608262007101003 | S1, Tarbiyah | B.Arab Peng. Diri |
| 23 | Mahzuri, S.Ag NIP.197510062007101003 | S1, Tarbiyah | Fiqih,Hadist, Ilmu Kalam, Peng Diri |
| No | Nama/NIP | Pend/Jurusan | Mata Pelajaran |
| 24 | Hefri Iriyani, S.Pd NIP.198108192007101002 | S1, FKIP | B.Ingggris Ket/ B. Asing |
| 25 | Siti Rahmawati, S.Sos NIP.197406152009012005 | S1, Akta 4 UT | Ekonomi Sosiologi |
| 26 | Siti Aminah, S. Pd I NIP. | S1, Tarbiyah | B. Arab Ilmu Kalam Peng. Diri |
| 27 | Drs. A. Marjani | S1, Sekretaris | Geografi Sosiologi |
| 28 | Bambang Irawan | GTT | Matematika Seni Budaya |
| 29 | Halifah, SE | S1, Ekonomi | Seni Budaya |
| 30 | Taufik Mauliyadi, S. Ag | S1, Dakwah | T.I.K |
| 31 | M. Noor Alifansyah, S.Pd | S1, Olah Raga | Penjaskes |
| 32 | Achmad Husaini | | Penjaskes |
| 33 | Zakiah, S.Pd I | S1, Tarbiyah | Fiqih Aqidah Akhlak Seni Budaya |
| 34 | Aslamiah, S. Ag | S1, Syariah | Quran Hadist Mulok |

4. Keadaan Siswa MAN Pelaihari

Pada tahun pelajaran 2010-2011 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah sebanyak 373 orang yang terdiri dari orang 153 siswa dan orang 220 siswi. untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Ajaran 2010/2011

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X A | 11 | 17 | 28 |
| 2 | X B | 10 | 15 | 25 |
| 3 | X C | 15 | 13 | 28 |
| 4 | X D | 11 | 16 | 27 |
| 5 | X E | 10 | 16 | 26 |
| 6 | XI IPA | 7 | 16 | 23 |
| 7 | XI IPS 1 | 13 | 15 | 28 |
| 8 | XI IPS 2 | 14 | 12 | 26 |
| 9 | XI Keagamaan | 8 | 16 | 24 |
| 10 | XII IPA | 4 | 27 | 31 |
| 11 | XII IPS 1 | 19 | 14 | 33 |
| 12 | XII IPS 2 | 18 | 16 | 34 |
| 13 | XII Keagamaan 1 | 8 | 13 | 21 |
| 14 | XII Keagamaan 2 | 5 | 14 | 19 |
| Jumlah | | 153 | 220 | 373 |

5. Keadaan Sarana dan prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki fasilitas/sarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pencapaian pada khususnya dan pencapaiantujuan pada umumnya.

Sarana dan prasarana gedung Madrasah Aliyah Pelaihari bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan

meiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Pelaihari 2010-2011

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah dengan satu kompoter dan beberapa lemari | 1 |
| 2 | Ruang Dewan Guru | 1 |
| 3 | Ruang tata usaha dengan tiga buah kompoter dan beberapa lemari | 1 |
| 4 | Ruang belajar | 14 |
| 5 | Mushalla | 1 |
| 6 | Perpustakaan dengan berbagai macam-macam buku pelajaran | 1 |
| 7 | Lab. IPA | 1 |
| 8 | Ruang TIK dengan 10 buah kompoter | 1 |
| 9 | Ruang UKS | 1 |
| 10 | Ruang BP | 1 |
| 11 | Ruang Osis | 1 |
| 12 | Koperasi | 1 |
| 13 | Lapangan olah raga | 1 |
| 14 | Asrama siswi | 1 |
| 15 | Rumah Pengasuh | 1 |
| 16 | Kamar Mandi/ WC Guru | 1 |
| 17 | Kamar Mandi Siswa | 11 |
| 18 | Parkir Guru | 1 |
| 19 | Parkir siswa | 2 |

B. Penyajian Data

Setelah sejumlah data-data diperoleh melalui beberapa tehnik pengumpulan data, seperti angket, wawancara, observasi, dan dokumentar,

maka langkah selanjutnya adalah menyaring dan memberikan klasifikasi terhadap data tersebut menurut kategori masing-masing kelompok.

1. Efektifitas pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

a. Metode yang dipergunakan dalam efektifitas pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil angket yang penulis lakukan disaat berlangsung proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa metode yang sering di gunakan oleh guru Akidah Akhlak adalah metode diskusi.

Tabel 4.4 Frekuensi Metode yang Paling Sering Digunakan dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak

| No | Kategoi Jawaban 5 | F | P |
|----|--------------------|----|-------|
| 1 | Metode diskusi | 27 | 77,14 |
| 2 | Metode ceramah | 7 | 20 |
| 3 | Metode Tanya jawab | 1 | 2,85 |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru sering menggunakan metode ceramah dalam kategori rendah (20%) dan menyatakan metode diskusi dalam kategori tinggi (77,14%), dan yang menyatakan Tanya jawab dalam kategori rendah sekali (2,85). Berdasarkan hasil angket di atas bahwa siswa menyatakan metode yang paling sering digunakan adalah metode diskusi.

b. Aktifitas belajar dikelas/dirumah.

Berdasarkan hasil angket yang penulis lakukan disaat berlangsung proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak di kelas.

Tabel 4.5 Keaktifan Siswa Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak

| No | Kategoi Jawaban 9 | F | P |
|----|---------------------|----|-------|
| 1 | Selalu hadir | 39 | 97,14 |
| 2 | Kadang-kadang hadir | 1 | 2,85 |
| 3 | Tidak pernah hadir | – | |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir termasuk kategori tinggi sekali (97,14%), kadang-kadang hadir termasuk kategori rendah sekali (2,85%), tidak pernah tidak ada. Berdasarkan hasil angket di atas bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak di ruang kelas termasuk kategori tinggi sekali.

Berdasarkan hasil angket yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa siswa belajar di rumah untuk mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tabel 4.6 Sering Tidaknya Siswa Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Rumah

| No | Kategoi Jawaban 7 | F | P |
|----|-------------------|----|-------|
| 1 | Kadang-kadang | 30 | 85,71 |
| 2 | Tidak pernah | 3 | 8,57 |
| 3 | Sering | 2 | 5,71 |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel diatas siswa yang menyatakan sering termasuk kategori rendah sekali (5,71%), kadang-kadang termasuk kategori tinggi sekali (85,71%), tidak sama sekali termasuk kategori rendah sekali (8,57%). Berdasarkan pernyataan siswa di atas bahwa minat siswa dalam mengulang pelajaran di rumah termasuk kategori cukup.

c. Penilaian kognitif siswa.

(Terlampir)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifitasan pembelajaran Akidah Akhlak.

Adapun faktor-faktor yang akan diketengahkan dan dipelajari mengenai hambatan dan penunjang keefektifitasan pembelajaran Akidah Akhlak yang meliputi faktor guru yang mengajar Akidah Akhlak, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana.

a. Faktor Guru (latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar).

Adapun identitas dan latar belakang pendidikan serta pengalaman mengajar guru Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ini ada dua orang yang dapat digambarkan secara singkat yaitu :

- 1) Rusilawati, S. Ag, latar belakang pendidikan adalah S1 Dakwah (IAIN Antasari), Akta IV UT (Barabai) dan berpengalaman mengajar selama 6 tahun.

2) Zakiah, S. Pd. I, dengan latar belakang pendidikan adalah S1 Tabiyah jurusan Pendidikan Agama Islam dan berpengalaman mengajar selama 6 tahun.

Dengan demikian latar belakang pendidikan guru Akidah Akhlak yang sudah memadai ditambah dengan pengalaman mengajar yang sudah lama mestinya pembelajaran Akidah Akhlak dapat berjalan dengan maksimal akan tetapi sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak masih berluk terlaksana dengan baik. Data ini diperkuat pula dengan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa dan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 4.7 Frekuensi Sebab Siswa Yang Kurang Menyenangi Pelajaran Akidah Akhlak

| No | Kategoi Jawaban 4 | F | P |
|----|--|----|-------|
| 1 | Pelajaran tersebut menjemukan | 16 | 45,71 |
| 2 | Karena tidak pernah belajar sebelumnya | 10 | 28,57 |
| 3 | Sulit dipahami | 9 | 25,71 |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran tersebut menjemukan dalam kategori rendah (45,71), dan untuk yang menyatakan sulit dipahami dalam kategori rendah (25,71), dan untuk yang menyatakan karena tidak pernah belajar sebelumnya kategori rendah (28,57). Berdasarkan tabel di atas dari pernyataan siswa bahwa minat siswa termasuk

kategori rendah dikarenakan metode yang sering digunakan guru adalah metode diskusi.

Sedangkan mengenai kedisiplinan guru dalam mengajar dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.8 Frekuensi Hadir Tepat Waktu Guru Akidah Akhlak Melaksanakan Tugas Mengajar

| No | Kategori Jawaban 19 | F | P |
|----|---------------------|----|-------|
| 1 | Kadang-kadang | 20 | 57,14 |
| 2 | Selalu tepat | 15 | 42,86 |
| 3 | Tidak tepat | – | |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu tepat termasuk kategori cukup (42,86%), siswa yang menyatakan kadang-kadang termasuk kategori cukup (57,14%), siswa yang menyatakan tidak pernah termasuk kategori tidak ada.

b. Faktor siswa

Adapun yang berkaitan dengan faktor siswa ini adalah mengenai minat, keaktifan siswa.

Mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa menyukai dan senang dengan mata pelajaran Akidah Akhlak dengan kategori tinggi sekali.

Mengenai motivasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran siswa dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Motivasi Siswa untuk Menyelesaian Tugas-Tugas yang Diberikan oleh Guru Mata Pelajaran

| No | Kategori Jawaban 18 | F | P |
|----|--|----|-------|
| 1 | Kesadaran diri sendiri sebagai seorang siswa | 32 | 91,49 |
| 2 | Terpaksa untuk mendapat nilai | 3 | 8,57 |
| 3 | Takut terhadap guru mata pelajaran | – | |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan kesadaran diri sendiri sebagai seorang siswa dalam kategori tinggi sekali (91,43%), terpaksa untuk mendapatkan nilai dalam kategori rendah sekali (8,57%), takut terhadap guru mata pelajaran tidak ada. Berdasarkan di atas bahwa motivasi siswa termasuk kategori tinggi sekali.

Selanjutnya untuk mengetahui minat siswa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Pernyataan Siswa dalam Mengerjakan Tugas yang Diberikan oleh Guru Mata Pelajaran

| No | Kategori Jawaban 20 | F | P |
|----|---------------------------|----|-------|
| 1 | Selalu mengerjakan | 30 | 85,71 |
| 2 | Kadang-kadang mengerjakan | 4 | 11,43 |
| 3 | Tidak pernah mengerjakan | 1 | 2,85 |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mengerjakan termasuk kategori tinggi sekali (88,57%), siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan termasuk kategori rendah sekali (11,42%), siswa yang menyatakan tidak pernah tidak ada. Terlihat di atas bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak termasuk kategori tinggi sekali.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil angket mengenai sarana dan prasana dapat diketahui dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Ada Tidaknya Siswa Memiliki Buku Pegangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

| No | Kategori Jawaban 11 | F | P |
|----|-------------------------------|----|-------|
| 1 | Memiliki 1 buah buku | 19 | 54,79 |
| 2 | Memiliki lebih dari satu buku | 11 | 31,43 |
| 3 | Tidak memiliki sama sekali | 5 | 14,29 |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan tidak memiliki sama sekali termasuk kategori rendah sekali (14,29%), siswa yang menyatakan memiliki 1 buah termasuk kategori cukup (54,79%), siswa yang menyatakan memiliki lebih dari satu buku termasuk kategori rendah (31,43).

Tabel 4.12 Frekuensi Pernyataan Siswa Tentang Kelengkapan Buku di Perpustakaan

| No | Kategori Jawaban 12 | F | P |
|----|-------------------------|----|-------|
| 1 | Lengkap tersedia | 20 | 57,14 |
| 2 | Kurang lengkap tersedia | 15 | 42,86 |
| 3 | Tidak lengkap tersedia | – | |
| N | | 35 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan lengkap tersedia termasuk kategori sedang (57,14%), siswa yang menyatakan kurang lengkap tersedia termasuk kategori (42,82%), tidak lengkap tersedia tidak ada.

C. Analisis data

Dari hasil penelitian yang membahas tentang efektifitas pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari kabupaten Tanah Laut maka tahap selanjutnya adalah kegiatan analisis data.

Dalam analisis data ini penulis secara khusus menganalisis data sesuai dengan temuan penelitian dilapangan baik melalui teknik observasi,wawancara, angket maupun dokumenter untuk sistematisnya pembahasan akan disesuaikan dengan urutan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu.

1. Efektifitas pembelajaran akidah akhlak pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari kabupaten Tanah Laut.

Pembelajaran akidah akhlak pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari kabupaten Tanah Laut berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dikelas bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak dalam memberikan dan menyampaikan

materi pelajaran dengan menggunakan beberapa metode namun lebih banyak menggunakan metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa siswa selalu hadir karena terbukti minat pelajaran akidah akhlak terlalu tinggi, dalam hal ini sebagaimana temuan penulis bahwa siswa itu belajar di rumah termasuk dalam kategori cukup. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran akidah akhlak perlu adanya pelaksanaan evaluasi. Dari hasil penelitian ini bahwa guru akidah akhlak telah melaksanakan evaluasi berupa pre tes, pos test dan ulangan bulanan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifitasan Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Faktor Guru

Dari segi faktor tenaga pengajar akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, karena pengalaman mengajar guru mata pelajaran akidah akhlak minimal 6 tahun.

Keaktifan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam memberikan pelajaran di kelas telah berjalan dengan baik hanya saja belum maksimal dimana sebagian siswa menyatakan guru selalu aktif ada 42,86 % dan siswa yang menyatakan kadang-kadang 57,14% termasuk kategori cukup.

Dari temuan peneliti tersebut dapat dipahami bahwa dari segi keaktifan mengajar akidah akhlak bahwa sudah melakukan dengan baik, hanya saja masih dituntut untuk melakukan peningkatan disiplin lagi, Keadaan ini supaya terus di pertahankan dan kalau memungkinkan bisa ditingkatkan lagi.

b. Faktor siswa

Dari segi minat siswa belajar akidah akhlak di ketahui bahwa siswa dalam mengikuti belajar mengajar akidah akhlak memang minat yang tinggi sekali yaitu ada 91,49 %.

Keadaan ini sangat sesuai kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yaitu ada 88,57% tergolong kategori tinggi sekali.

Faktor siswa yang begitu baik dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar akidah akhlak pada Madarasah Aliyah Negeri Pelaihari Tanah Laut adalah dikarenakan kemampuan belajar siswa yang baik.

Bahkan temuan peneliti juga menunjukkan bahwa para siswa dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak cukup baik, kemudian kondisi ini di manfaatkan oleh guru untuk memberikan mata pelajaran akidah akhlak dengan disiplin, karena siswa cukup mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan

3. Faktor Fasilitas

Faktor sarana dan fasilitas dalam pembelajaran akidah akhlak pada MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut masih kurang lengkap.

Berdasarkan temuan penelitian sebagian besar siswa memiliki buku sumber belajar mata pelajaran akidah akhlak(tabel 4), keadaan ini juga mendukung terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak.

Pada tabel 4.12 bahwa kelengkapan buku di perpustakaan kurang lengkap 42,86%

